

**PENGARUH BELANJA DAERAH, INVESTASI SWASTA
DALAM NEGERI (PMDN) DAN INVESTASI SWASTA ASING (PMA)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

SUHARTI

NIM 01053120060

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

S
320.0307
Suh
P
e-070035
2009

**PENGARUH BELANJA DAERAH, INVESTASI SWASTA
DALAM NEGERI (PMDN) DAN INVESTASI SWASTA ASING (PIA)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG**



-18493
-10938



**Skripsi Oleh:
SUHARTI
NIM 01053120060**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUHARTI
NIM : 01053120060
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BELANJA DAERAH, INVESTASI SWASTA
DALAM NEGERI (PMDN), DAN INVESTASI SWASTA
ASING (PMA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING


Tanggal: 19 Mei 2009

Ketua


: Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP : 132050494

Tanggal: 19 Mei 2009

Anggota


: Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP : 131412510

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SUHARTI
NIM : 01053120060
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BELANJA DAERAH, INVESTASI SWASTA
DALAM NEGERI (PMDN) DAN INVESTASI SWASTA
ASING (PMA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 5 Mei 2009

Ketua,



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 132050494

Anggota,



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 131412510

Anggota,

Dra. Eka Rostartina
NIP. 131271080

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

Moto:

Berusahalah untuk menjadi lebih baik

Berusahalah untuk memberikan yang terbaik kepada orang lain walaupun terkadang sangat sulit apalagi kepada orang yang tidak baik kepada kita

Berusahalah menjadi diri sendiri

Ku Persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT***
- ❖ Orang Tuaku***
- ❖ Saudara-saudaraku***
- ❖ Sahab-sahabatku***
- ❖ Teman-temanku***
- ❖ Pengajar-pengajarku***
- ❖ Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sbagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Belanja Daerah, Investasi Swasta Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Swasta Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metodologi Penelitian, Bab IV. Gambaran Umum, Bab V. Hasil dan Pembahasan, Bab VI. Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD), dinas terkait lainnya, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belanja daerah selama tahun 1995 - 2007 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang, ini berarti dengan meningkatnya belanja daerah atau pengeluaran daerah akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Sedangkan variabel investasi PMDN dan PMA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang pada tahun 1995-2007. Ketidaksignifikanan ini karena investasi swasta baik dalam negeri (PMDN) maupun asing (PMA) lebih menitikberatkan pada keuntungan atau hasil produksi dalam jangka panjang, sehingga tidak bisa dirasakan langsung pengaruhnya pada tahun tersebut. Selain itu juga disebabkan karena penyebaran investasi di Kota Palembang masih belum merata dan cenderung menunjukkan penurunan. Oleh karena itu untuk memperbaiki kinerja investasi perlu diciptakan iklim investasi yang baik yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di Kota Palembang.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan daerah dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan-kebijakan di bidang pembangunan daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan pada beberapa sisi tertentu. Saran dan kritik yang membangun diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Palembang, Mei 2009

Penulis

Suharti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Belanja Daerah, Investasi Swasta Dalam Negeri (PMDN), dan Investasi Swasta Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya.
3. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Azwardi, SE, M.Si, selaku Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. M. Syirod Saleh, M.Si, selaku Pembimbing II Skripsi dan Pembimbing Akademik selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dra. Eka Rostartina, selaku dosen penguji.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman sejawat seangkatan, serta kakak-kakak dan adik-adik tingkat di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

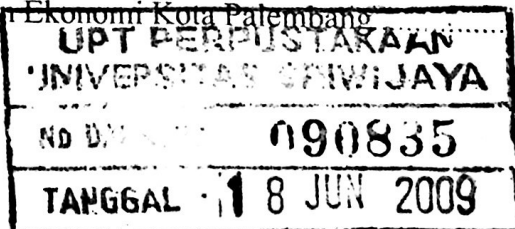
Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Suharti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIP.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 Konsep Belanja Daerah.....	11
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	14
2.1.3 Konsep Investasi.....	20
2.1.4 Teori Investasi.....	24
2.1.5 Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	27
2.1.6 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	30
2.2. Penelitian Terdahulu.....	35
2.3. Kerangka Pemikiran.....	37
2.4. Hipotesis.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3. Teknik Analisis.....	40
3.4. Batasan Operasional Variabel.....	43
BAB IV. GAMBARAN UMUM	
4.1. Gambaran Umum Kota Palembang.....	45
4.2. Perkembangan Belanja Daerah Kota Palembang.....	50
4.3. Perkembangan Investasi Swasta Kota Palembang.....	53
4.4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.....	59



BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Analisa Estimasi Model Penelitian.....	64
5.1.1 Hasil Estimasi Model.....	65
5.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
5.1.2.1. Uji Autokorelasi.....	66
5.1.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	67
5.1.2.3. Uji Multikolonieritas.....	68
5.1.2.4. Uji Normalitas.....	69
5.1.3. Hasil Uji Statistik.....	69
5.1.3.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	69
5.1.3.2. Uji F.....	70
5.1.3.3. Uji t.....	70
5.2. Pembahasan Hasil Analisa.....	72
5.2.1. Variabel Belanja Daerah.....	73
5.2.2. Variabel Investasi PMDN dan Investasi PMA.....	74
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	4
Tabel 1.2. Investasi yang Disetujui Pemerintah Menurut Bidang Usaha Di Kota Palembang.....	6
Tabel 1.3. PDRB Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	8
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	46
Tabel 4.2. Jumlah Pencari Kerja Di Kota Palembang Menurut tingkat Pendidikan Tahun 2007.....	49
Tabel 4.3. Pendapatan Regional Per Kapita Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	49
Tabel 4.4. Perkembangan Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 1995-2002	52
Tabel 4.5. Perkembangan Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2003-2006	52
Tabel 4.6. Perkembangan Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2007.....	53
Tabel 4.7. Perbedaan Pokok Antara Perusahaan PMDN dan Perusahaan PMA	54
Tabel 4.8. Perkembangan Investasi Swasta Dalam Negeri (PMDN) Tahun 1995-2007.....	56
Tabel 4.9. Perkembangan Investasi swasta Asing (PMA) Tahun 1995-2007..	57
Tabel 4.10. Perkembangan PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1995-2007.....	60
Tabel 4.11. Laju pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1995-2007..	62
Tabel 5.1. PDRB, Belanja Daerah, PMDN, dan PMA Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	65
Tabel 5.2. Hasil Regresi antara Belanja Daerah, PMDN, dan PMA terhadap PDRB.....	65
Tabel 5.3. Correlation Matrix.....	68
Tabel 5.4. Hasil Uji t.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Permintaan Investasi.....	25
Gambar 2.2. Skema kerangka Pemikiran.....	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	47
Grafik 4.2. Perkembangan Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 1995-2007	51
Grafik 4.3. Perkembangan Investasi PMDN dan PMA Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	55
Grafik 4.4. Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan Migas Tahun 1995-2007.....	60
Grafik 4.5. Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1995-2007.....	61
Grafik 5.1. Pengujian Heterokedastisitas.....	67
Grafik 5.2. Uji Normalitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil regresi.....	85
Lampiran 2: Regresi Penyembuhan Masalah Autokorelasi dengan Metode <i>First Difference</i>	85

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja daerah, investasi swasta dalam negeri (PMDN) dan investasi swasta asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang berbentuk *time series* yang diperoleh melalui publikasi dari dinas dan instansi yang berwenang. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 1995 – 2007 belanja daerah, investasi swasta dalam negeri (PMDN) dan investasi swasta asing (PMA) mempunyai hubungan yang cukup erat terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang yaitu sebesar 89 persen dan sisanya sebesar 11 persen dipengaruhi faktor lain diluar model. Berdasarkan hasil pengujian secara serentak atau uji f diperoleh hasil bahwa variabel belanja daerah, investasi swasta dalam negeri (PMDN), dan investasi swasta asing (PMA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang. Namun berdasarkan hasil pengujian secara individual atau uji t diperoleh hasil bahwa variabel belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang, sedangkan variabel investasi swasta dalam negeri (PMDN) dan variabel investasi swasta asing (PMA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

Kata kunci: Belanja daerah, investasi swasta dalam negeri (PMDN), investasi swasta asing (PMA), dan pertumbuhan ekonomi

Abstract

The purpose of this research is to analyze the impact of district expenditure, domestic private investment (PMDN) and foreign private investment (PMA) to economic growth in Palembang. The data that used in this research is secondary data in time series from the authority of instance. This study uses multiple regression.

The result show that district expenditure, domestic private investment (PMDN) and foreign private investment (PMA) have a tight correlation to economic growth in Palembang (1995-2007) as 89 percent and the residual is impacted by another factor. Based on F test, district expenditure, domestic private investment (PMDN) and foreign private investment (PMA) have the impact significantly to economic growth in Palembang. Contraty with t test, district expenditure has a positive impact and significantly to economic growth in Palembang, but domestic private investment (PMDN) and foreign private investment (PMA) have not the impact significantly to economic growth in Palembang.

Keywords: District Expenditure, Domestic Private Investment, Foreign Private Investment and Economic Growth.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk mengubah keadaan perekonomian suatu negara menjadi lebih baik. Pembangunan juga merupakan suatu konsep yang dinamis yang berarti aktivitas usaha yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Pembangunan tidak terlepas dari campur tangan pemerintah karena peran pemerintah dalam proses pembangunan sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan. Pada dasarnya, pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain pembangunan secara nasional, pembangunan daerah juga dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah agar lebih stabil dan konsisten guna tercapainya peningkatan pendapatan daerah, pendapatan perkapita masyarakat, memperluas kesempatan kerja serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki daerah (Erlangga, 2007: 1).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana Pemerintah Daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara Pemerintah Daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Blakely, dikutip dalam Kuncoro, 2000).

Desentralisasi dan otonomi daerah sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah karena pada saat ini desantralisasi dan otonomi daerah

dibutuhkan dan diharapkan dapat menumbuhkembangkan prakarsa daerah sekaligus memfasilitasi aspirasi-aspirasi yang ada di daerah sehingga pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan kemampuan dan keanekaragaman kondisi masing-masing daerah. Dengan terlaksananya pembangunan ekonomi daerah dengan baik, maka akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi bagi daerah yang bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang mutlak dan diperlukan dalam perekonomian. Pada umumnya pertumbuhan ekonomi tersebut dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk melihat perkembangan yang terjadi dalam proses kegiatan ekonomi dan merupakan indikasi untuk mengukur sampai sejauh mana keberhasilan suatu kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah disebabkan oleh sumber daya alam, tenaga kerja, investasi, kewirausahaan, transportasi, komunikasi, komposisi industri, teknologi, luas daerah, pasar ekspor, situasi ekonomi internasional, kapasitas pemerintah daerah, pengeluaran pemerintah pusat dan bantuan-bantuan pembangunan (Blakely, dikutip dalam Wadud, 2003: 59).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengeluaran pemerintah, dan investasi merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi bagi suatu daerah.

Pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena pengeluaran pemerintah digunakan untuk melaksanakan pembangunan diberbagai bidang . Salah satunya adalah untuk membangun sarana dan prasarana yang akan menunjang kegiatan perekonomian. Apabila kegiatan perekonomian dapat berjalan dengan lancar maka dapat meningkatkan penerimaan daerah. Dengan penerimaan yang mencukupi dapat digunakan untuk melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan membutuhkan dana yang sangat besar untuk menggali potensi-potensi yang ada pada setiap sektor perekonomian. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh dana pembangunan adalah dengan melakukan investasi. Dengan terlaksananya pembangunan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa pengeluaran pemerintah dan investasi memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan dan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi bagi suatu daerah.

Sejalan dengan semakin maju dan berkembangnya masyarakat, dan semakin bertambahnya jumlah penduduk serta semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, maka secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan kegiatan dan pengeluaran pemerintah juga meningkat. Dengan demikian, meningkatnya kegiatan pemerintah, berarti semakin meningkat pula pengeluaran pemerintah. Untuk membiayai pengeluaran yang semakin meningkat tersebut, maka diharapkan adanya peningkatan dari sektor penerimaan daerah, terutama yang berasal dari sumber-sumber yang ada di daerah tersebut.

Pemerintah sebagai suatu organisasi atau rumah tangga melakukan berbagai aspek pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunannya. Pengeluaran-pengeluaran tersebut bukan saja untuk menjalankan roda pemerintahan secara rutin akan tetapi juga untuk membiayai kegiatan yang lebih luas seperti pembangunan perekonomian.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di daerah serta pelayanan publik yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit. Untuk itu, pemerintah daerah diharapkan dapat menggali dan mengelola sumber daya atau potensi yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan atau

menciptakan pendapatan yang tinggi bagi daerah sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan pembangunan di daerah.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah agar semakin baik dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber keuangan yang ada, adalah mengupayakan terjadinya keseimbangan antara pendapatan dengan belanja. Supaya terjadi keseimbangan maka pemerintah harus mengupayakan terjadi peningkatan dalam pendapatan daerah agar dapat mengimbangi belanja daerah yang semakin lama semakin meningkat. Belanja daerah sebaiknya dialokasikan secara efisien dan efektif supaya adil dan merata untuk kegiatan atau program-program yang produktif sehingga dana yang telah dikeluarkan tersebut dapat menghasilkan manfaat bagi kepentingan daerah.

Adapun peningkatan belanja daerah Kota Palembang tahun 1995-2007 dapat dilihat dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Belanja Daerah Kota Palembang
Tahun 1995 – 2007
(dalam Rp Juta)

Tahun	Belanja Daerah
1995	88.188
1996	99.069
1997	106.893
1998	112.345
1999	149.444
2000	147.858
2001	122.699
2002	431.224
2003	576.954
2004	607.393
2005	651.142
2006	848.524
2007	1.048.680

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, Palembang Dalam Angka berbagai edisi

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja daerah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kecuali untuk tahun 2000 dan 2001. Peningkatan yang tinggi terjadi pada era otonomi daerah yaitu dari tahun 2002 sampai 2007. Peningkatan belanja daerah ini menunjukkan bahwa dengan semakin majunya perkembangan zaman maka pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah juga semakin meningkat.

Selain belanja daerah, investasi juga merupakan salah satu komponen yang diharapkan dapat membantu dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka diperlukan adanya sejumlah dana yang berguna untuk menggali potensi-potensi yang ada pada setiap sektor perekonomian, salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mendapatkan sumber pendanaan tersebut adalah dengan melakukan investasi.

Investasi merupakan salah satu bentuk pembiayaan pembangunan dalam kegiatan produksi serta perbaikan produktivitas tenaga kerja dan kapital. Investasi akan menambah stok kapital. Stok kapital yang cukup dapat dipergunakan untuk membiayai pembangunan. Jika pembangunan berhasil, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam teori ekonomi pembangunan dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan yang positif, dimana investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Semakin besar investasi akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai.

Supaya dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan pendapatan per kapita, dibutuhkan sejumlah investasi yang cukup, sehingga setiap daerah dituntut untuk meningkatkan daya tarik investasinya. Sebagai tindak lanjut dari upaya peningkatan investasi ini, maka diperlukan suatu informasi yang akurat, lengkap dan *up to date* mengenai potensi dan peluang yang ada.

Investasi diharapkan terus meningkat dari tahun ke tahun, supaya dana yang akan digunakan untuk menggali potensi-potensi yang ada pada setiap sektor perekonomian dapat ditingkatkan. Adanya peningkatan jumlah investasi dapat pula meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan investasi swasta yang berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 1.2. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah PMDN dan PMA dari tahun ke tahun berfluktuasi. PMDN yang terbesar terjadi pada tahun 2001. Investasi PMDN pada tahun 2000 sebesar Rp 206.559 juta menjadi Rp 532.342 juta pada tahun 2001. PMA tahun 2002 dan 2005 merupakan investasi PMA yang terbesar selama periode 1995-2007. Perkembangan investasi yang berfluktuasi disebabkan karena iklim investasi yang tidak menentu. Jika iklim investasi baik, maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, begitupun sebaliknya jika iklim investasi yang dirasakan investor kurang baik atau kurang mendukung maka investor akan enggan berinvestasi.

Tabel 1.2
Investasi yang Disetujui Pemerintah Menurut Bidang Usaha di Kota Palembang
Tahun 1995-2007
(PMDN dalam Rp Juta dan PMA dalam US \$ Ribu)

Tahun	Investasi Swasta	
	PMDN	PMA
1995	118.947	10.800
1996	16.775	0
1997	320.751	9.535
1998	3.769	2.500
1999	0	0
2000	206.559	175.027
2001	532.342	1.113,300
2002	208.160	725.545,738
2003	262.408	163.093,350
2004	677.098	2.974
2005	3.377.664	650.000
2006	17.038	10.000
2007	27.860	170.350

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, Palembang Dalam Angka berbagai edisi

Investasi merupakan salah satu komponen yang dapat memobilisasai sumber daya atau potensi yang dimiliki suatu daerah untuk menciptakan dan menambah kapasitas produksi atau pendapatan di masa yang akan datang. Dimana tujuan utamanya adalah mengganti bagian dari penyediaan modal yang rusak dan tambahan penyediaan modal yang ada.

Investasi dapat dikatakan sebagai suatu bentuk pembiayaan pembangunan yang merupakan langkah awal dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang produktif tersebut dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan dengan posisi semacam ini, maka pada hakikatnya investasi juga merupakan langkah awal dari kegiatan pembangunan ekonomi (Dumairy, 1996: 132).

Belanja daerah dan investasi, baik investasi swasta (PMDN dan PMA) maupun investasi pemerintah sangat diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi daerah (*engine of growth*) guna peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini, memerlukan adanya optimalisasi peranan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya terutama dalam mengalokasikan pendapatan daerah yang ada untuk dialokasikan pada belanja daerah yang dilakukan secara adil dan merata, dan juga peningkatan investasi melalui keaktifan pemerintah daerah untuk menarik para investor baik investor dalam negeri (investor domestik) maupun investor asing supaya tertarik untuk menanamkan modalnya di Kota Palembang. Tujuannya adalah supaya terjadi peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Palembang khususnya.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui Produk Domesik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan keseluruhan nilai tambah bruto dari suatu kegiatan perekonomian suatu daerah. PDRB Kota Palembang untuk periode 1995-2007 dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
PDRB Kota Palembang Tahun 1995 – 2007
(dalam Rp Juta)

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan	
	Dengan Migas	Tanpa Migas	Dengan Migas	Tanpa Migas
1995	3.344.913	3.011.539	2.887.928	2.612.958
1996	3.980.787	3.576.032	3.131.606	2.847.784
1997	4.670.319	4.238.830	3.301.103	3.031.876
1998	6.809.872	6.189.483	2.923.740	2.652.629
1999	7.887.783	7.115.974	3.483.107	2.762.496
2000	9.930.072	8.041.520	9.930.072	8.041.520
2001	12.329.627	9.362.479	10.330.116	8.376.760
2002	14.460.830	10.699.707	10.895.982	8.919.772
2003	16.815.478	12.425.650	11.488.473	9.506.699
2004	19.287.616	14.508.625	12.226.258	10.263.311
2005	24.595.162	17.278.525	13.087.898	11.151.255
2006	29.589.817	20.354.140	13.998.092	12.090.111
2007	34.411.475	23.994.640	14.992.484	13.116.176

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, Palembang Dalam Angka berbagai edisi

Catatan: PDRB tahun 1995-1999 berdasarkan tahun dasar 1993 dan PDRB tahun 2000-2007 berdasarkan tahun dasar 2000.

Melalui Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa PDRB atas dasar harga berlaku baik dengan Migas maupun tanpa Migas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan dengan Migas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi untuk PDRB harga konstan tanpa Migas pada tahun 1998 mengalami penurunan karena pada saat itu keadaan politik dan ekonomi dalam keadaan krisis.

Belanja daerah dan investasi swasta dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Belanja daerah yang dialokasikan secara adil dan merata dan dipergunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan pemerintah baik kegiatan pelaksanaan pembangunan di daerah dan penyediaan barang pelayanan publik. Seperti yang dijelaskan dalam teori mikro mengenai perkembangan pengeluaran pemerintah, yaitu terlaksananya pembangunan dan tersedianya barang untuk pelayanan publik dapat menimbulkan permintaan akan barang lain. Hal ini akan berdampak pada

meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah. Begitu juga investasi yang dalam kasus ini adalah investasi swasta dalam negeri (PMDN) dan investasi swasta asing (PMA) berperan penting dalam perekonomian. Apabila investasi meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga diharapkan meningkat.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wagner, bahwa pengeluaran pemerintah memegang peranan penting terutama dalam menyediakan barang dan jasa publik, ketersediaan barang dan jasa publik ini akan menentukan pengumpulan modal atau investasi masyarakat / swasta, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Terjadinya pengumpulan modal atau investasi akan mendorong peningkatan sektor produksi dan pada akhirnya akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Bertitik tolak dari uraian di atas, begitu pentingnya Belanja Daerah dan investasi swasta dalam perekonomian, maka penulis mengambil pokok bahasan ini karena ingin mengetahui bagaimana Belanja Daerah dan investasi swasta mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Palembang. Adapun judul yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Pengaruh Belanja Daerah dan Investasi Swasta Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Swasta Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.*

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh belanja daerah, investasi swasta dalam negeri (PMDN), dan investasi swasta asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pokok permasalahan di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh belanja daerah, investasi swasta dalam negeri (PMDN), dan investasi swasta asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori mengenai keuangan daerah, dan sebagai bahan acuan dan informasi bagi para akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan daerah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan-kebijakan di bidang pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Devie. 2008. *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Kredit Perbankan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. FE UNSRI, Palembang (idak dipublikasi).
- Arsyad, Lincoln. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Aryanti, Novika. 2007. *Pengaruh Investasi (PMDN dan PMA) dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus pada Sektor Pertanian)*. Skripsi. FE UNSRI, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Laboratorium Komputer FE UNSRI.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2007. *Indikator Ekonomi Kota Palembang 2007*. Palembang: BPS.
- _____, 1995. *Palembang Dalam Angka 1995*. Palembang: BPS.
- _____, 1996. *Palembang Dalam Angka 1996*. Palembang: BPS.
- _____, 1997. *Palembang Dalam Angka 1997*. Palembang: BPS.
- _____, 1998. *Palembang Dalam Angka 1998*. Palembang: BPS.
- _____, 1999. *Palembang Dalam Angka 1999*. Palembang: BPS.
- _____, 2000. *Palembang Dalam Angka 2000*. Palembang: BPS.
- _____, 2001. *Palembang Dalam Angka 2001*. Palembang: BPS.
- _____, 2002. *Palembang Dalam Angka 2002*. Palembang: BPS.
- _____, 2003. *Palembang Dalam Angka 2003*. Palembang: BPS.
- _____, 2004. *Palembang Dalam Angka 2004*. Palembang: BPS.
- _____, 2005. *Palembang Dalam Angka 2005*. Palembang: BPS.
- _____, 2007. *Palembang Dalam Angka 2007*. Palembang: BPS.
- _____, 2008. *Palembang Dalam Angka 2008*. Palembang: BPS.
- _____, 1996. *PDRB Kota Palembang 1996*. Palembang: BPS.

- _____, 1999. PDRB Kota Palembang 1999. Palembang: BPS.
- _____, 2003. PDRB Kota Palembang 2003. Palembang: BPS.
- _____, 2006. PDRB Kota Palembang 2006. Palembang: BPS.
- _____, 2007. PDRB Kota Palembang 2007. Palembang: BPS.
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bolnick, Bruce R. "Economic Growth as an Instrument for Poverty Reduction in Mozambique: Frame Work for a Growth Strategy". *Gabinete de Estudos Discussion Paper*. No.12a.
- Dornbusch, Rudiger dkk. 2004. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Erlangga, Heru. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PAD Kota Palembang*. Skripsi. FE UNSRI, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Machmud, Sofyan. 2002. "Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan". *Kajian Ekonomi*. Vol.1 No.1, 2002: 1-126.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Musgrave, A. Richard. 1959. *The Theory Of public Finance: A Study In Public Economy*. Chapter 10. McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Musgrave, A. Richard and Peggy A Musgrave. 1991. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Terjemahan. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nachrowi D Nachrowi, Usman Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit FEUI.
- Oktavian, Eko. 2004. "Analisis Pengeluaran Pemerintah di Bidang Infrastruktur Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan". *Kajian Ekonomi*. Vol.3 No.2, 2004: 183-206.

- Sanusi, Bachrawi. 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sobri. 1992. *Ekonomi Makro*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____,2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____,2006. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Todaro, Michael P. 1983. *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____,2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Wadud, Muhammad. 2003. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Muba". *Kajian Ekonomi*. Vol.2 No.1, 2003:1-128.
- Wahyuni S, Noer. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pembangunan Pemerintah Sektor Pendidikan di Kota Palembang*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Inderalaya: FE UNSRI.
- Widjaja, H.A.W. 2007. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijono, Wiloejo Wirjo. *Mengungkap Sumber-Sumber Pertumbuhan ekonomi Indonesia Dalam Lina Tahun Terakhir*. [Http://www.google.com](http://www.google.com)